

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Pendekatan kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan teknik penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, kemudian dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Sugiyono, 2013)

B. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian berada di Pasar Terapung Lok Baintan yang ada di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Lokasi ini dipilih karena pasar Terapung Lok Baintan merupakan warisan budaya turun temurun termasuk aktivitas ekonominya yang unik yaitu jual beli di atas perahu yang mengandalkan aliran sungai yang menjadikan identitas budaya masyarakat yang terkenal dengan kota seribu sungai, sehingga sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan terkait faktor budaya dan sosial terhadap keputusan pembelian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan semua pedagang *Panyambangan* yang ada di pasar Terapung Lok Baintan.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga dikategorikan populasi tidak terbatas, karena jumlah keseluruhan subjek penelitian tidak dapat diidentifikasi secara akurat.

2. Sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian akan ditentukan dengan aturan Roscoe. Aturan Roscoe menjelaskan untuk ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah dari 30 responden sampai dengan 500 responden, kemudian apabila yang digunakan adalah analisis regresi atau korelasi (*multivariate*), sehingga ukuran minimal sampel yang diperlukan pada suatu penelitian yaitu sebanyak 10 kali dari seluruh variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yakni dua variabel independen (X) yaitu faktor budaya dan faktor sosial serta satu variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian, sehingga jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = 10 \times \text{jumlah variabel}$$

$$n = 10 \times 3 = 30$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

D. Teknik Pengumpulan atau Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang diterapkan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu metode penentuan sampel yang dilakukan atas dasar ketidaksengajaan atau kebetulan. Responden dipilih dengan cara tidak sengaja bertemu di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga layak menjadi sumber data. (Sugiyono, 2013)

Pemilihan teknik ini didasarkan pada kondisi populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti jumlahnya sehingga peneliti mengambil responden yang secara tidak sengaja ditemui di lokasi penelitian yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer menjadi data yang digunakan pada penelitian ini. Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer yang didapat merupakan jawaban atau isi dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah responden. Responden merupakan pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian yakni pedagang *Panyambangan* yang merupakan konsumen di pasar Terapung Lok Baintan.

F. Variabel dan Indikator

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independennya adalah Faktor Budaya (X_1) dan Faktor Sosial (X_2), sedangkan variabel dependennya diwakili oleh Keputusan Pembelian (Y).

Adapun indikator penelitian adalah alat atau acuan yang dipakai untuk menilai variabel yang diteliti, yang bisa berupa pertanyaan dalam kuesioner, skala pengukuran, kinerja evaluasi, atau juga data sekunder.

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Faktor Budaya (X_1)	1. Kultur 2. Subkultur (Utomo Dwi Saputro, 2022)
Faktor Sosial (X_2)	1. Kelompok Acuan 2. Keluarga 3. Peran dan Status Sosial (Utomo Dwi Saputro, 2022)
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan/masalah 2. Proses mencari informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian

	5. Perilaku setelah pembelian (Setiadi, 2019)
--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai instrumennya. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis yang kemudian diisi oleh responden sesuai dengan pendapat atau kondisi responden tersebut. (Sugiyono, 2013)

Adapun untuk pengukuran setiap variabel dilakukan menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2013)

Terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Masing-masing pilihan mempunyai bobot nilai yang berbeda sesuai dengan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. Adapun pemberian skor pada setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1. Skor 4 = sangat setuju (SS)
2. Skor 3 = Setuju (S)
3. Skor 2 = tidak setuju (TS)
4. Skor 1 = sangat tidak setuju (STS)

H. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat atau cermat suatu instrumen. Setiap item pertanyaan pada kuesioner dilakukan uji validitas, tingkat validitas dapat dilihat dari hasil perbandingan antara r -hitung dengan r -tabel. Nilai r -tabel didapat dari perhitungan $df = n-2$ (n = jumlah sampel dengan signifikansi 5%). Jika nilai r -tabel lebih kecil ($<$) dari r -hitung maka item pertanyaan dinyatakan valid sementara apabila nilai r -tabel lebih besar ($>$) r -hitung maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur, apakah jika pengukuran dilakukan secara berulang alat ukur yang digunakan dapat tetap konsisten. Apabila alat ukur tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya maka dapat disebut tidak reliabel sehingga hasilnya tidak dapat dipercaya. Pada penelitian ini, metode yang digunakan pada uji realibilitas yaitu metode Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar hasilnya dari 0,60 maka angket atau alat ukur yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang berdistribusi normal merupakan model regresi yang baik sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Satu dari beberapa uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas pada sebuah data adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2017) Hipotesis dengan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

H_0 : Data memiliki distribusi normal

H_1 : Data tidak memiliki distribusi normal

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima (data memiliki distribusi normal). Sementara itu, jika nilai Sig. < 0,05, maka H_1 diterima (data tidak memiliki distribusi normal).

1) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan uji gletser bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual. Berikut dasar pengambilan keputusan dari uji heterokedastisitas:

- a) Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, model regresi tidak mengalami heterokedastisitas
- b) Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, heterokedastisitas terjadi dalam model regresi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui keberadaan korelasi antar variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Apabila ditemukan korelasi antar variabel bebasnya, maka hal tersebut mampu membuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF (*Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Melalui analisis ini, peneliti dapat menjelaskan hubungan linier yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Lebih lanjut, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat arah hubungan, apakah positif atau negatif dan untuk mengukur besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan pada masing-masing variabel independen. Hasil analisis ini juga digunakan untuk memprediksi apakah mengalami peningkatan atau penurunan pada nilai variabel independen dan variabel dependen.

Hubungan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel keputusan pembelian

α = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel Faktor Budaya

X_2 = Variabel Faktor Sosial

e = Standar eror

c. Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan menguji apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji F yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis yaitu:

- a) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (sig.) menunjukkan angka $\leq 0,05$, maka keputusan pengujian adalah menolak H_0 dan menerima H_a .
- b) Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (sig.) menunjukkan angka $> 0,05$, maka keputusan pengujian menerima H_0 dan menolak H_a .

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial (sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria hipotesis diterima dan ditolak adalah yaitu:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan diantara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$, H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Anisa, 2020)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengukuran terkait seberapa besar pengaruh variabel faktor budaya dan sosial terhadap keputusan pembelian dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dari analisis akan dihasilkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang akan menunjukkan besaran koefisien determinasi. Jika nilai yang dihasilkan tinggi maka besar pula kemampuan variabel independen yang dalam penelitian ini yaitu faktor budaya dan sosial menjelaskan variabel keputusan pembelian. Sementara itu, jika nilai *Adjusted R Square*

(R^2) rendah, hal tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen di luar penelitian..
(Sugiyono, 2013)

I. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan peneliti dengan lebih dahulu mencari dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Peneliti kemudian menyusun proposal dan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan serta masukan. Setelah mendapat judul dan dosen pembimbing selanjutnya dilakukan seminar proposal untuk langkah awal pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan pengumpulan data

Tahapan ini, peneliti mengurus perizinan penelitian lalu mengumpulkan data di lapangan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan olah data dengan menggunakan program SPSS Ver.22. Selanjutnya data dianalisis dengan beberapa uji untuk mengetahui pengaruh faktor budaya dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian oleh pedagang *Panyambangan* di pasar Terapung Lok Baintan.

4. Tahapan penyusunan akhir

Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Selama proses penyusunan, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat saran dan perbaikan. Setelah selesai diperbaiki maka skripsi siap diujikan dan dipertahankan.